



Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 5 Issue 3 November 2024

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura

Khairul Nizam¹, Ahmad Zaki², Diyan Yusri³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

ABSTRACT

Untuk meningkatkan kualitas peserta didik maka diperlukan manajemen peserta didik yang baik, dengan penerapan manajemen peserta didik tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan daya saing peserta didik, upaya meningkatkan daya saing dan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura. Penelitian Ini Merupakan Penelitian Kualitatif Yang Bersifat Deskriptif Dengan Mengambil Latar Belakang Di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura. Pengumpulan Data Di Lakukan Dengan Mengadakan Pengamatan Secara Langsung Yaitu: Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi. Teknik Analisa Data Yang Digunakan Yaitu Reduksi Data, Penyajian Data Kemudian Menarik Kesimpulan. Hasil Penelitian Menjelaskan Bahwa daya Saing Peserta Didik Di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura Adanya Persaingan Dibidang Akademik Dan Dibidang Non Akademik. Persaingan Dibidang Akademik Meliputi Persaingan Mencapai Rangkings Kelas, Lomba Cerdas Cermat Antar Kelas, Dan Persaingan Untuk Menjadi Anak Disiplin. Sedangkan Persaingan Dibidang Non Akademik MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura Lebih Di Ekstrakurikuler. Upaya Meningkatkan Daya Saing Yang Dilakukan MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura Strategi yaitu dengan bekerjasama dengan masyarakat luar (*enterprise strategy*), mengefektifkan misi utama lembaga dengan menciptakan program-program unggulan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (*corporate strategy*), cara madrasah dalam menghadapi persaingan dengan madrasah lain (*business strategy*), dan menciptakan ciri khas dan nilai jual madrasah (*functional strategy*). Manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura dilakukan dimulai dari: penerimaan peserta didik baru, pengelompokkan peserta didik, penempatan peserta didik dan evaluasi peserta didik.

Kata Kunci

Manajemen, Peserta Didik, Daya Saing.

Corresponding Author: ✉

khairulnizam0990@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Irma Dahriah, Ahmad Zaki, 2020: 55). Pendidikan tersebut harus diberikan sejak dini bahkan saat anak masih ada di dalam kandungan, hal ini sangat diperlukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut (Musfah, 2015: 9).

Adanya pendidikan bertujuan untuk mencapai manusia yang ideal atau yang dicita-citakan, pendidikan berfungsi mengembangkan dimensi-dimensi kemanusiaan sehingga manusia bisa berkembang secara optimal (Syafri, 2017: 35). Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia, melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat (Sri Wahyuni, 2022: 48).

Dalam mewujudkan peserta didik berkualitas yang mampu bersaing dalam berbagai bidang misalnya di bidang pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan yang melatarbelakangi nilai-nilai dan norma-norma kehidupan adalah salah satu tanggung jawab Pendidikan, terutama terfokus pada persiapan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya, memiliki pendirian yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing (Muslic, 2011: 67).

Pada lembaga pendidikan seperti di sekolah maupun madrasah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar harus dikelola sedemikian rupa, dijalankan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan yang ahli dibidangnya selain itu juga dibutuhkan orang-orang yang memiliki kinerja dalam bekerja. Selain orang-orang dalam yang kompeten dibidangnya faktor ketersediaan sarana dan prasarana juga sangat menentukan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas peserta didik maka diperlukan manajemen peserta didik yang baik (Awaluddin, Rizki Akmalia et al., 2022: 2).

Selain hal tersebut untuk meningkatkan kualitas peserta didik maka diperlukan manajemen peserta didik yang baik. Manajemen Peserta Didik merupakan salah satu bidang operasional Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Adapun pengertiannya adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Minarti, 2011: 155).

Manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian atau pengaturan, pengawasan dan layanan sisiwa dikelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembanaan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya (Imron, 2012: 42).

Manajemen peserta didik sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara continue terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah (Gunawan, 2011: 109). Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan atau pengaturan aktivitas yang berhubungan dengan peserta didik sejak masuknya peserta didik sampai keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah atau suatu lembaga tertentu (Nasir Umar, 2019: 24).

Manajemen pendidikan juga sangat penting, karena bisa mempermudah dalam proses belajar mengajar, Salah satu tantangan yang berat bagi pendidik adalah bagaimana dapat membantu peserta didik mampu menyerap materi pelajaran dan menjelaskan kepada peserta didik sehingga mudah difahami. Agar mampu mengemban dan dapat menjadi generasi penerus yang dapat diandalkan dan mempunyai daya saing (Aisyah Dana Luwihta, 2023: 168). Meningkatkan daya saing adalah perkembangan yang diperoleh secara berkesinambungan, hasil yang dicapai (lulusan) dari proses pendidikan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang dimaksud dengan output disini ialah siswa (Siti Aimah, 2022: 167).

Dalam era persaingan yang semakin kompetitif setiap lembaga Madrasah dihadapkan dengan persaingan dengan lembaga yang lain. Daya Saing adalah potensi atau kemampuan lembaga untuk mengungguli persaingan yaitu keunggulan di satu bidang yang tidak dimiliki oleh pihak lain. Daya saing madrasah dalam konteks era kekinian merupakan suatu hal yang mutlak. Daya saing ini berkorelasi dengan mutu madrasah, semakin berkualitas dan profesional pengelolaan madrasah, maka akan semakin kompetitif. (Umayah, 2015: 259)

Suatu lembaga pendidikan mempunyai daya saing karena memahami bahwa *knowledge* harus dikelola karena harus direncanakan dan diimplementasikan. Dalam upaya meningkatkan daya saing suatu organisasi atau lembaga harus diperlukan pengelolaan pengetahuan, disamping

pengelolaan keterampilan yang sesuai kompetensi, sesuai dengan kebutuhan organisasi atau lembaga (Nawawi, 2012: 23).

Untuk mengembangkan keilmuan peserta didik serta menumbuhkan daya saing, sekolah setidaknya memberikan pembinaan dan pengajaran yang mengarah kepada perilaku terpuji. Pembinaan perilaku keberagamaan merupakan proses pembentukan perilaku, akhlak mulia, ilmu-ilmu yang dianggap dapat mencetak generasi yang tangguh, dan menumbuhkan karakter bagi peserta didik untuk bekal kehidupan sekarang maupun yang akan datang (Siti Aimah, 2022: 167).

Pada dasarnya setiap sekolah memiliki manajemen peserta didik tersendiri dan juga upaya dalam meningkatkan daya saing sekolah yang berbeda-beda. salah satu sekolah yang menyadari pentingnya manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing adalah MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura. Sebagai bagian dari Yayasan Kasraatussaadah Tanjung Pura tingkat pendidikan di Madrasah Aliyah juga harus memiliki manajemen yang baik sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam meningkatkan daya saing para peserta didik di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura telah memberikan teladan yang baik serta memberikan motivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif terhadap peserta didiknya, pendidik di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura dapat dikatakan telah berhasil membentuk siswa dan alumni yang siap terjun dan siap bersaing, keberhasilan tersebut dapat terlihat dari siswa yang memperoleh berbagai juara di event-event pendidikan serta alumni MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura yang sukses dalam banyak bidang.

Selain itu MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura sebagai salah satu madrasah memperhatikan permasalahan yang menyangkut moral generasi muda dengan berbagai kegiatan keagamaan yang diharapkan mampu memberikan pendidikan terbaik menyangkut pendidikan moral dan karakter. Dan sebagai bagian dari yayasan tentunya lulusan dari MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura diutamakan agar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya di perguruan tinggi.

Meski demikian, MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura bukan merupakan sekolah favorit di Kota Tanjung Pura. Masih banyak orang tua dan siswa lebih memilih memasukkan anaknya di sekolah lanjutan lain, hal ini merupakan tantangan bagi pihak MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura untuk dapat melakukan manajemen peserta didik yang baik yang memiliki daya saing tinggi sehingga dapat dilihat oleh masyarakat.

Melihat fakta tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti manajemen peserta didik yang ada didalamnya. Karena dibalik hasil yang telah dicapai sekolah MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura, tentu terdapat usaha yang tidak mudah. Untuk menggerakkan semua elemen dan sumber daya sekolah supaya mereka bisa bekerja sama dengan melakukan usaha yang luar biasa, tentu terdapat sosok pemimpin dengan kepemimpinannya yang mampu memacu mental dan sikap anggota untuk meningkatkan daya saing siswa-siswinya, sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik membahas lebih dalam mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul: "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan tentang bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura. Dengan demikian, data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dengan menguraikan kegiatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif.

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah kepala madrasah, wakasek bidang kesiswaan, wakasek bidang kurikulum, tenaga pendidik dan staff di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik Analisa Data Yang Digunakan Yaitu Reduksi Data, Penyajian Data Kemudian Menarik Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Daya Saing Peserta Didik di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura

Daya saing peserta didik menggambarkan persaingan akademik maupun non akademik di suatu sekolah, persaingan peserta didik yang ketat mencerminkan baiknya kualitas peserta didik yang dimiliki. Berikut adalah daya saing peserta didik di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura:

a. Bidang Akademik

1) Persaingan Mencapai Rangking Kelas

Dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti bahwa dalam proses mendidik dan membimbing peserta didik, tenaga pendidik memberikan bimbingan pembelajaran dan juga bimbingan karakter, kepribadian, sosial, dalam pembentukan mental dan daya pola pikir peserta didik agar dalam mengikuti ajang perlombaan peserta didik mampu bersaing dengan peserta didik lainnya. Pencapaian ranking merupakan ajang yang bergengsi dan tidak lepas dari prestasi akademik. Dalam proses mendidik dan membimbing peserta didik, tenaga pendidik memberikan bimbingan pembelajaran dan juga bimbingan karakter, kepribadian, sosial, dalam pembentukan mental dan daya pola pikir peserta didik agar dalam mengikuti ajang perlombaan peserta didik mampu bersaing dengan peserta didik lainnya.

2) Lomba Cerdas Cermat Antar Kelas

Adanya perlombaan cerdas cermat yang tersedia di sekolah merupakan salah satu wadah yang disediakan untuk peserta didik, guna meningkatkan kualitas potensi daya pikirnya, dalam membantu proses pemahaman siswa dalam pemberian pembelajaran dikelas.

3) Persaingan untuk Menjadi Anak Disiplin di Sekolah

Penerapan kedisiplinan siswa sudah cukup bagus namun ada beberapa siswa yang belum disiplin seperti siswa yang datang terlambat kami beri sanksi membersihkan halaman sekolah, membacakan ayat-ayat pendek dan lain sebagainya, dari sanksi-sanksi yang ringan terlebih dahulu dan jika siswa maupun siswi masih melanggar tata tertib maka kami dari pihak sekolah akan memberikan sanksi yang lebih berat lagi seperti memanggil orang tua siswa atau siswi untuk datang kesekolah agar bisa membuat siswa siswi berubah ke arah yang lebih baik lagi.

b. Bidang Non Akademik

1) Persaingan Porseni Antara Kelas

MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura peserta didiknya memiliki kegiatan diluar kelas berupa ekstrakurikuler dibidang olahraga. Kemudian Lembaga mendatangkan guru dan pelatih yang memiliki kemampuan unggul dalam membimbing peserta didik yang memiliki potensi saing tinggi.

2) Persaingan Kebersihan dan Menghias Kelas

Adanya perlombaan kebersihan dan menghias kelas yang tersedia di sekolah merupakan salah satu wadah yang disediakan untuk peserta didik guna meningkatkan kesadaran akan kebersihan dan menjalin kekompakan antar siswa.

Upaya Meningkatkan Daya Saing Yang Dilakukan MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura Upaya Meningkatkan Daya Saing Yang Dilakukan MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura sesuai dengan teori schendel dan charles hofer ada empat strategi untuk meningkatkan daya saing madrasah, yaitu:

a. Relasi Madrasah dengan Masyarakat Luar (*Enterprise Strategy*)

Kepala madrasah melakukan rapat bersama guru, komite madrasah dan tokoh masyarakat di sekitar sekolah. Kepala madrasah menentukan beberapa program kegiatan yang membutuhkan kerjasama masyarakat dalam pelaksanaannya. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura yang pertama adalah menerapkan (*enterprise strategy*). Kepala madrasah bekerjasama dengan masyarakat dan institusi setempat terlihat jelas hubungan antara madrasah dengan masyarakat luar yaitu kepala madrasah MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan sebagian kegiatan madrasah yang sudah di susun waktu rapat dan menjalin hubungan dengan institusi sekitar untuk meningkatkan daya saing madrasah.

b. Mengefektifkan Misi Utama Lembaga Dengan Menciptakan Program Unggulan (*Corporate Strategy*)

dalam meningkatkan kualitas SDM yang ada di madrasah kepala madrasah mewajibkan semua guru untuk mengupdate diri melalui berbagai macam cara yaitu pelatihan, seminar, diklat, workshop, KKG dan bahkan ada yang kuliah lagi semua bertujuan untuk menciptakan guru yang profesional sebab professional dan pengalaman mampu menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan standar serta dapat meminimalisir tingkat kesalahan dalam menangani permasalahan pendidikan sehingga proses pembelajaran benar benar memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Dengan demikian akan dapat memudahkan dalam mencapai target pendidikan nasional sehingga berdampak pada daya saing MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura.

- c. Cara Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan (*Business Strategy*)
Untuk membangun madrasah yang memiliki daya saing tinggi madrasah melakukan analisis SWOT dari lingkungan internal terdiri dari penentu persepsi yang realistis atas segala kekuatan dan kelemahan yang di miliki MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura. Karenanya, MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura harus mengambil manfaat dari kekuatannya secara optimal dan berusaha untuk mengatasi kelemahannya agar terhindar dari kerugian baik waktu maupun anggaran.
- d. Upaya Madrasah Dalam Upaya Mempromosikan Sekolah Kepada Masyarakat Sekitar (*functional strategy*)
Dalam upaya madrasah dalam mengenalkan MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura ke masyarakat yaitu dengan cara dengan cara menyebar brosur, membuat baliho, membuat even promosi di sekolah lain, membuat promo diskon, promosi dari mulut ke mulut dan promosi di sosial media.

Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura

Manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- a. Penerimaan Peserta Didik Baru
Upaya yang dilakukan sekolah berkaitan dengan penerimaan peserta didik di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura ialah penerimaan peserta didik baru. Dimana Penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Calon peserta didik yang mendaftar di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura setiap tahunnya mengalami peningkatan sebagaimana yang dilihat peneliti mengenai bertambahnya ruangan yang terdapat di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura.
- b. Pengelompokan Peserta Didik
Dalam penempatan peserta di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura dewan guru dan kepala sekolah mengadakan rapat terlebih dahulu untuk siswa yang cocok untuk masuk kelas sesuai dengan potensi pikir yang dimilikinya.
- c. Pembinaan Disiplin Peserta Didik
Dalam pembinaan disiplin peserta didik, Kepala sekolah MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura memberikan teguran terhadap siswa yang

tidak mematuhi tata tertib sekolah bukan hanya itu, kepala sekolah yang paling awal datang ke sekolah guna yaitu untuk memantau siswa yang terlambat datang sekolah dan yang terlambat diberi sanksi agar siswa tidak mengulanginya lagi.

d. Evaluasi Peserta Didik

Pelaksanaan evaluasi yaitu dilakukan secara tes tertulis dan dalam pelaksanaan evaluasinya hanya menggunakan test tidak ada nontest, namun dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan lembar soal. Dimana Siswa mengambil soal kemudian dikerjakan dan dikembalikan. Kenapa menggunakan lembar kertas agar siswa memiliki rasa tanggung jawab. Sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan evaluasi untuk guru yaitu jaringan internet yang disediakan oleh sekolah.

KESIMPULAN

Daya saing peserta didik di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura adanya persaingan dibidang akademik dan dibidang non akademik. Persaingan dibidang akademik meliputi persaingan mencapai rangking kelas, lomba cerdas cermat antar kelas, dan persaingan untuk menjadi anak disiplin. Sedangkan persaingan dibidang non akademik MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura lebih di ekstrakurikuler.

Upaya meningkatkan daya saing yang dilakukan MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura Strategi yaitu dengan bekerjasama dengan masyarakat luar (*enterprise strategy*), mengefektifkan misi utama lembaga dengan menciptakan program-program unggulan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (*corporate strategy*), cara madrasah dalam menghadapi persaingan dengan madrasah lain (*business strategy*), dan menciptakan ciri khas dan nilai jual madrasah (*functional strategy*).

Manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MAS Kasraatussaadah Tanjung Pura dilakukan dimulai dari: penerimaan peserta didik baru, pengelompokkan peserta didik, penempatan peserta didik dan evaluasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Dana Luwihta, A. W. F. F. (2023). Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 167-179.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37348/aksi.v1i2.246>
- Awaluddin, Rizki Akmalia, M. R. S., Mulkan Hasibuan, Budi Suhartono, Suparliadi, E. R., Sudirman, Muhammad Iqbal, Rini Dewi Andriani, M.,

- Hidayat Pasaribu, Ahmad Mukhlisin, A. Z., & Maulidayani, Novita Sari, Aswaruddin, Budi, Z. (2022). *Manajemen Kinerja Di Lembaga Pendidikan Islam: Membuka Cakrawala Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Dengan Riset* (M. S. Syafaruddin (ed.); 1st ed.). Azka Pustaka.
- Gunawan, A. (2011). *Administrasi Sekolah*. Bumi Aksara.
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Irma Dahriah, Ahmad Zaki, A. S. K. (2020). Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Di Man 2 Langkat. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1(1), 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/cjerss.v1i1.243>
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik* (2nd ed.). Kencana.
- Muslic, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multi dimensional* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Nasir Umar, M. A. R. (2019). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. An1mage.
- Nawawi, I. (2012). *Manajemen Pengetahuan*. Ghalia Indonesia.
- Siti Aimah, A. M. (2022). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Mts Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. *JMPID: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 4(2), 164–177. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v4i2.1823>
- Sri Wahyuni, A. Z. (2022). Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTS Swasta PPM Babussalam Teluk Bakung Tanjung Pura Langkat. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 48–58. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jelr/article/view/604>
- Syafril, Z. Z. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana.
- Umayah, S. (2015). Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 259–288. <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v7i2.259-288>